

# **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO**

**Wahyu Nugraheni**

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Purworejo.

wheni2227@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara individual maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa. Sampel penelitian berjumlah 75 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan analisis dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif korelasi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan keluarga kategori baik (56%), motivasi belajar kategori tinggi (49,30%) dan prestasi belajar siswa kategori baik (97.30%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara individual maupun secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa.**

## **A. PENDAHULUAN**

Seiring dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, pendidikan harus dapat diarahkan dengan upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Di samping itu pendidikan juga harus menyentuh potensi peserta didik sebagai obyek belajar. Keberhasilan sistem pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar. Menurut Muhibbin Syah (2008: 141) menyatakan bahwa "Prestasi belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran". Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, Keluarga merupakan unsur sosial terkecil yang memberi fondasi primer pada anak. Pendidikan di lingkungan

keluarga berpengaruh besar dalam pendidikan anak karena membantu perkembangan anak dalam belajar dan memberi rangsangan pada anak untuk lebih giat dalam belajar. Dengan adanya dukungan keluarga pada anak dalam proses belajar dapat terciptanya prestasi belajar yang baik. Faktor motivasi juga ikut menentukan prestasi belajar. Menurut S. Eko Putro Widoyoko (2016 : 210), “Motivasi belajar sebagai dorongan dalam diri siswa untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, memecahkan masalah maupun mempelajari kompetensi tertentu”. Motivasi berperan penting sebagai faktor intern, karena motivasi bisa berasal dari luar maupun dalam siswa itu sendiri. Motivasi dari diri sendiri berasal dari diri siswa berupa kemauan untuk mencapai tujuan atau mencapai apa yang siswa butuhkan. Keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran tentu memiliki berbagai motivasi.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah kondisi lingkungan keluarga siswa yang kurang mendukung, motivasi belajar siswa yang belum optimal dan prestasi belajar siswa yang belum optimal. Belum di ketahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara individual maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 5 Purworejo.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sutardi dan Sugiharsono (2016) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”, di SMA Kota Yogyakarta. Dari hasil analisis dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan nilai ( $r_2$ ) sebesar 0,368 atau 36,8% dengan. Dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan nilai ( $r_2$ ) sebesar 0,041 atau

4,1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Purworejo. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Purworejo berjumlah siswa 96 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas. Dan Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% yaitu jumlah sampel 75 siswa (Sugiyono, 2015: 128), dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen dengan skala *Likert* yang masing-masing sudah di uji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif korelasi berganda.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga berada pada kategori baik yaitu sebanyak 56% sedangkan kategori sangat baik sebanyak 38,70%, kategori tidak baik sebanyak 5,30%. Variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 49,30%, sedangkan kategori sangat tinggi sebanyak 46,70%, kategori rendah sebanyak 4%. Variabel prestasi belajar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 73 siswa (97.30%) sedangkan kategori sangat baik 2 siswa (2,70%).

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara individual maupun secara bersama-sama. Uji korelasi

parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Ringkasan Analisis Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	72.911	1.646		44.299	.000	69.630	76.192			
Lingkungan	.115	.039	.331	2.953	.004	.037	.193	.481	.329	.290
Motivasi	.119	.043	.310	2.765	.007	.033	.205	.470	.310	.272

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel 10 diperoleh  $r_{hitung} = 0,329$ ,  $t = 2,953$ ,  $sig = 0,004$  ( $0,004 \leq 0,05$  maka signifikan), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Purworejo terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $r^2 = 0.108$  atau 10,80%. Berdasarkan tabel 10 diperoleh  $r_{hitung} = 0,310$ ,  $t = 2,765$ ,  $sig = 0,007$  ( $0,007 \leq 0,05$  maka signifikan), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Purworejo terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $r^2 = 0.096$  atau 9,60%.

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Ringkasan Analisis Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.019	2	37.009	15.780	.000 <sup>a</sup>
Residual	168.861	72	2.345		
Total	242.880	74			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan

b. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel 12 didapat nilai  $F_{hitung} = 15,780$  dengan  $sig = 0,000$  ( $0,000 \leq 0,05$  maka signifikan). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Purworejo terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ganda ( $R$ ) = 0,552 sehingga diperoleh koefisien determinasi ganda  $(R)^2 = 0,305$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif sebesar 30,50% terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 5 Purworejo.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga pada berada pada kategori baik yaitu sebanyak 56%. Variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 49,30%. Variabel prestasi belajar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 97,30%. Berdasarkan analisis kuantitatif bahwa (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Purworejo terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $r^2 = 0,108$  atau 10,80; (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar pada siswa

kelas X MIPA SMA Negeri 5 Purworejo terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $r^2=0.096$  atau 9,60%. Dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 5 Purworejo secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,50%.

Siswa hendaknya mempunyai motivasi belajar yang tinggi dari dalam dirinya sendiri yaitu dengan mempunyai keinginan untuk maju dan belajar rutin setiap hari. Orang Tua, hendaknya memberikan bimbingan dan perhatian yang lebih kepada anak-anaknya agar anak tersebut mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Guru hendaknya selalu memotivasi siswa agar giat belajar di sekolah dengan memberi hadiah atau pujian dan mencoba menggunakan metode belajar yang baru atau menciptakan persaingan sehat antar siswa. Sehingga siswa mendapatkan prestasi yang lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, S. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutardi dan Sugiharsono. 2016. "Pengaruh kompetensi Guru, Motivasi Belajar. Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi". *Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS* Volume. 3, No 2, September 2016. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/indek.php/hsjpi/article/view/8400/8575> diakses pada tanggal 10 Oktober 2017 pukul 12.50 WIB.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.